

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi media kualitatif atau *Ethnographic Content Analysis/ECA*, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengungkapan kinerja sosial bank syariah di Indonesia berdasarkan Indeks ISR melalui analisis isi laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS).

Content analysis adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Content analysis dapat digunakan untuk menganalisis surat kabar, situs web, iklan, rekaman wawancara, dan juga laporan tahunan perusahaan. Dengan metode content analysis memungkinkan peneliti untuk menganalisis berapa besar jumlah informasi yang disampaikan oleh objek penelitian dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi secara sistematis terkait sifat-sifatnya, seperti ada atau tidaknya kata-kata, konsep, karakter, tema, atau kalimat-kalimat (Budd, 1967 dalam Subianto, 2004). Sedangkan ECA menurut Ida (2004), adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu.

Kelebihan dari metode content analysis adalah tidak digunakannya manusia sebagai subjek penelitian. Menyebabkan penelitian relatif mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti karena tidak ada orang yang diwawancarai, diminta mengisi kuesioner, ataupun diminta datang di laboratorium. Metode ini juga relatif murah, karena tidak terbentuk masalah perizinan penelitian. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah hanya dapat meneliti pesan yang tampak, sesuatu yang disembunyikan dalam

pesan bisa luput dari metode ini (Subiakto,2004). Kelemahan lain dari metode ini adalah subjektifitas peneliti dalam penilaian komponen indeks ISR dalam proses skoring. Namun, metode ini merupakan metode yang paling cocok untuk mengetahui tingkat pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan (Raditya,2012).

3.2 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2016 yang telah dipublikasi di website resmi masing-masing BUS. Sedangkan Laporan tahunan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan pelaksanaan GCG baik yang menjadi satu kesatuan dalam sebuah laporan atau yang berdiri sendiri.

Data penelitian yang mencakup periode 2014-2016 dipilih karena cukup menggambarkan kondisi yang relatif baru. Dengan menggunakan sampel yang relatif baru diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan untuk memahami kondisi aktual perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Sedangkan pemilihan laporan tahunan sebagai objek data yang dianalisis karena laporan tahunan merupakan sumber utama komunikasi perusahaan kepada para stakeholder dan banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan laporan sosialnya.

3.3 Pemilihan Sample

Objek penelitian yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia dan Malaysia sampai dengan tahun 2016.
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang telah mempublikasi *Annual Report* periode 2014 sampai 2016 di *website* resmi masing-masing.

Berdasarkan penilaian peneliti, maka jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sampel diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang dijadikan Sample

No.	Nama Bank Umum Syariah	Alamat Website
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	www.muamalatbank.com
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)	www.syariahmandiri.co.id
3	Bank Mega Syariah (BMS)	www.bsmi.co.id
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)	www.brisyariah.co.id
5	Bank Muamalat Malaysia Berhad	www.muamalat.com
6	Hong Leong Islamic Bank Berhad	www.hlisb.com
7	Bank Islam Malaysia Berhad	www.bankislam.com
8	Affin Islamic Bank Berhad	www.affinislamic.com

3.4 Analisis Data

Komponen Indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyesuaian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menurut peneliti relevan untuk diterapkan pada bank syariah. Mengacu pada Othman et al (2009), indeks ISR dalam penelitian ini berisi 6 (enam) tema pengungkapan, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, Tema Lingkungan Hidup, dan Tema Tata Kelola Perusahaan. Dari setiap tema terdapat sub-tema pengungkapan yang secara keseluruhan berjumlah 53 (lima puluh tiga) sub-tema. Berikut ini disajikan rincian indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Rincian Index ISR

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor	Sumber
A Pendanaan Dan Investasi			
1	Aktivitas yang mengandung riba	1	Haniffa (2002) Othman et al (2009)
2	Kegiatan yang mengandung Gharar (hedging, future on delivery trading/margin trading, arbitrage baikspot maupun forward, short selling, pure swap, warrant)	1	Haniffa (2002) Othman et al (2009)
3	Zakat	1	Haniffa (2002) Othman et al (2009)
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	Othman et al (2009)
5	Kegiatan Investasi (secara umum)	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
6	Proyek Pembiayaan (secara umum)	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
B Produk Dan Jasa			
7	Pernyataan terhadap kehalalan produk dan jasa baru	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
8	Pengembangan Produk	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
9	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
C Karyawan			
10	Jumlah Karyawan	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
11	Jam Kerja	1	Hanifa (2002) Othman et al (2009)
12	Hari Libur	1	Hanifa (2002) Othman et al (2009)
13	Tunjangan Karyawan	1	Hanifa (2002) Othman et al (2009)
14	Kebijaksanaan Remunerasi	1	Othman et al (2009)
15	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	1	Hanifa (2002) Othman et al (2009)
16	Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan	1	Othman et al (2009)

17	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
18	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	Othman et al (2009)
19	Keterlibatan karyawan di perusahaan	1	Othman et al (2009)
20	Tempat ibadah yang memadai	1	Othman et al (2009)
21	Waktu ibadah / kegiatan religius	1	Othman et al (2009)
22	Kesejahteraan Karyawan	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
D Masyarakat			
23	Sedekah/Donasi	1	Haniffa (2002) Othman et al (2009)
24	Wakaf	1	Haniffa (2002)
25	Qard Hasan/pinjaman kebajikan	1	Haniffa (2002)
26	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	Othman et al (2009)
27	Pemberian beasiswa sekolah	1	Othman et al (2009)
28	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1	Othman et al (2009)
29	Pengembangan generasi muda	1	Othman et al (2009)
30	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	Othman et al (2009)
31	Kepedulian terhadap anak-anak	1	Othman et al (2009)
32	Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dll)	1	Haniffa dan Hudaib (2007) Othman et al (2009)
33	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan)	1	Othman et al (2009)
E Lingkungan			
34	Konservasi lingkungan hidup	1	Haniffa (2002) Othman et al (2009)
35	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan airbersih, dll)	1	Othman et al (2009)
36	Pendidikan terhadap lingkungan hidup	1	Othman et al (2009)
37	Penghargaan dibidang Lingkungan Hidup	1	Haniffa dan Hudaib (2007)
38	Sistem manajemen lingkungan hidup	1	Othman et al (2009)
F Tata Kelola Perusahaan			
39	Status kepatuhan terhadap syariah	1	Othman et al (2009)

40	Pendapatan dan penggunaan dana non-halal	1	SEBINO.12/13/DPbS (2010)
41	Struktur kepemilikan saham	1	Othman et al (2009)
42	Kebijakan anti korupsi	1	Othman et al (2009)
43	Kebijakan anti penyaluran dana kegiatan terorisme	1	UU no 8 tahun 2010
44	Perkara Hukum	1	Othman
45	Rincian nama dan profil dewan komisaris	1	Othman et al (2009)
46	Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1	Othman et al (2009)
47	Remunerasi dewan komisaris	1	Othman et al (2009)
48	Rincian nama dan profil dewan direksi	1	Othman et al (2009)
49	Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1	Othman et al (2009)
50	Remunerasi dewan direksi	1	Othman et al (2009)
51	Rincian nama dan profil DPS	1	Othman et al (2009)
52	Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1	Othman et al (2009)
53	Remunerasi DPS	1	Othman et al (2009)
	Total	53	

Sumber : Telah diolah

Selanjutnya setelah ditentukan komponen indeks ISR, dilakukan skoring indeks ISR pada BUS, yaitu dengan memberikan skor pada setiap indeks ISR yang diungkapkan pada laporan tahunan BUS. Jika terdapat sub-tema yang diungkapkan maka akan mendapat skor 1, dan jika tidak maka akan mendapat skor 0. Jika seluruh sub-tema diungkapkan akan memperoleh skor 53.

Setelah dilakukan proses skoring indeks ISR pada tiap-tiap BUS, pada bagian pertama akan dilakukan analisis terhadap tiap-tiap tema indeks ISR pada setiap BUS untuk mengetahui tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS. Selanjutnya dilakukan penilaian secara kumulatif indeks ISR pada Bank Umum Syariah (BUS) yang akan menentukan tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS.

Dalam penelitian ini content analysis digunakan untuk mengidentifikasi pengungkapan indeks ISR pada BUS dengan cara membaca dan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Analisis tidak menghitung berapa banyak jumlah kemunculan dari pokok yang diungkapkan dalam setiap laporan tahunan perusahaan, sepanjang terdapat minimal satu pokok yang diungkapkan dalam bentuk apapun, pokok pengungkapan tersebut dinyatakan tersedia.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan Indeks ISR pada setiap tema ISR atau secara kumulatif digunakan rumus sebagai berikut: Indeks ISR :

$$\text{Indeks ISR} : \frac{\text{Jumlah Poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \cdot 100\%$$

Setelah diketahui nilai indeks ISR pada tiap-tiap tema atau secara kumulatif, akan ditentukan predikat tingkat pengungkapan kinerja sosial masing-masing BUS. Dalam penilaian tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS, penulis menggunakan pendekatan yang digunakan oleh Irwanto dalam Pramono (2005) dalam Munawaroh (2007) dimana skor pengungkapan diklasifikasikan dalam 4 kategori: Sangat Informatif (81-100), cukup Informatif (66-<81), Kurang informatif (51-<66) dan tidak informatif (0-<51).

Tabel 3.3 Predikat Tingkat Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah

Predikat	Nilai Index (%)
Sangat Informatif	81 s/d 100
Informatif	66 s/d <81
Kurang Informatif	51 s/d <66
Tidak Informatif	0 s/d <51

Sumber : Telah diolah